

Dalam hal ini PDAM Tirtawening Kota Bandung menetapkan adanya penyisihan piutang rekening air dan penyisihan piutang ragu-ragu. Karena metode pengakuan pendapatan yang diterapkan yaitu metode *accrual basis* sebagai dasar pengakuan pendapatan pada kegiatan utama dari perusahaan dimana pendapatan diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan tagihan rekening air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan saat terjadinya transaksi penjualan atau penyerahan barang. walaupun kas belum diterima, maka transaksi tersebut sudah dicatat dan diakui sebagai pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, kemungkinan keterlambatan pembayaran maupun tidak melakukan pembayaran cukup besar. Tetapi perusahaan hanya mencatat adanya penyisihan piutang rekening air dan penyisihan piutang ragu-ragu setiap akhir periode perusahaan.

Sedangkan pada kegiatan non operasionalnya menggunakan metode *cash basis* dimana pendapatan diakui atas dasar kejadian penting dimana pendapatan dan beban hanya diperhitungkan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas, dengan penggunaan dasar tunai atau *cash basis* pendapatan dari penjualan barang atau jasa hanya dapat diperhitungkan pada saat tagihan langganan diterima.

Metode pendapatan apapun yang dipilih perusahaan, perlu konsistensi dalam penggunaan agar dapat menyelesaikan daya banding operasi perusahaan dari periode ke periode. Penulis mendapatkan hasil dari kerja praktik di perusahaan, bahwa PDAM Tirtawening kota Bandung telah memenuhi standar sesuai dengan PSAK No.23 Tahun 2010, dan dapat dikatakan perusahaan telah mengakui pendapatan sebagaimana mestinya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Sebagai akhir dari pembahasan Laporan Tugas Akhir ini, penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran. Kesimpulan tersebut

perlu dikemukakan guna memperoleh suatu pegangan yang dapat dijadikan bahan pengetahuan dari masalah yang dibahas dan saran-saran diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan yang dapat membantu memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan menentukan pengakuan pendapatan perusahaan.

5.1 Simpulan

Dari hasil kerja praktik yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa PDAM Tirtawening telah memenuhi standar akuntansi sesuai PSAK No. 23 mengenai pengakuan pendapatan dan dapat dikatakan perusahaan telah mengakui pendapatan yang dihasilkan dari penjualan air bersih dan penjualan air kotor.

Dalam hal perlakuan akuntansi mengenai pengakuan pendapatan hal ini dapat dilihat dari beberapa kriteria yang sudah dipenuhi sebagai berikut :

3. Pendapatan operasional atau pendapatan utama dari PDAM Tirtawening Kota Bandung yaitu dari penjualan air. Metode yang digunakan pada PDAM Tirtawening yaitu dengan metode *acrual basis* dan *cash basis* sesuai dengan jenis pendapatan yang dihasilkan.
4. Pendapatan penjualan air bersih maupun air kotor diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan saat terjadinya transaksi penjualan atau penyerahan barang walaupun kas belum diterima, maka transaksi tersebut sudah dicatat dan diakui sebagai pendapatan perusahaan. Sedangkan untuk jasa dan penjualan air lainnya diakui pada saat direalisasi dan dihasilkan.
5. Penerapan pengakuan pendapatan yang digunakan oleh PDAM Tirtawening kota Bandung telah sesuai dengan PSAK No.23 Tahun 2010, dimana pendapatan perusahaan diakui pada saat direalisasi dan dihasilkan, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh perusahaan.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis atas penerapan PSAK No.23 tentang pengakuan pendapatan pada PDAM Tirtawening kota Bandung , maka penulis mencoba memberikan saran-saran atas berbagai hal yang dianggap perlu dalam batas kemampuan penulis, yaitu:

1. Dalam pembuatan rekapitulasi pendapatan hendaknya untuk lebih teliti agar dapat mengurangi tingkat kesalahan yang mungkin terjadi sehingga tidak ada selisih dalam proses pencatatan rekapitulasi tersebut.
2. Para karyawan harus lebih kompeten dalam mengerjakan pekerjaannya, terutama tentang cara penghitungan atau mencari pendapatan bersih dan jurnal pada saat diakuinya pendapatan secara manual supaya tidak terlalu tergantung pada software yang dimana software banyak kendalanya seperti rusak, hilang dan lainnya